BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa uraian serta hasil penelitian yang penulis sajikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sesuai dengan perumusan masalah dalam skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi yang dilakukan oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek dalam memberdayakan dan mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Trenggalek yaitu: fasilitasi permodalan, memberikan pelatihan, melakukan promosi dan perluasan pasar. Dari semua strategi dalam melakukan pemberdayaan dan pengembangan terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah ini sama-sama berdampak cukup signifikan dan secara langsung memberikan kemajan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah.
2. Kendala Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan dalam melakukan strategi pemberdayaan dan pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Trenggalek yaitu sebagai berikut:
   a) Faktor kendala secara internal Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek dalam melakukan strategi pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro kecil dan menengah yaitu: kurangnya ketersediaan teknologi, terbatasnya anggaran dana untuk melakukan penelitian, terbatasnya modal untuk mengembangkan usaha. Dari semua faktor kendala secara internal berdampak pada target Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek dan secara tidak langsung menyebabkan penurunan kinerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek dan juga berpengaruh cukup besar bagi kemajuan Usaha Mikro Kecil Menengah.

b) Faktor kendala secara eksternal Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek dalam melakukan strategi strategi pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro kecil dan menengah yaitu: persaingan antar wilayah dan segmentasi pasar. Dari semua faktor kendala secara internal berdampak pada target Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek dan secara tidak langsung menyebabkan penurunan kinerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek dan juga berpengaruh cukup besar bagi kemajuan Usaha Mikro Kecil Menengah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan yang didapatkan, dapat dikemukakan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat untuk diperhatikan.

1. Bagi Praktisi
   a. Bagi Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan Kabupaten Trenggalek

      Seharusnya Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan memberikan dukungan yang lebih lagi menyediakan anggaran dana untuk mengadakan pelatihan serta meningkatkan bantuan berupa teknologi yang terjangkau bagi para pelaku UMKM. Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan hendaknya melakukan sosialisasi ke pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Trenggalek terkait dengan peminjaman modal, bahwa Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Perdagangan telah memfasilitasi permodalan untuk para pelaku UMKM yang kekurangan modal, sehingga para pelaku UMKM menjadi tahu dan mampu meningkatkan produksinya yang akhirnya bisa menjadi usaha yang lebih besar dan bisa bersaing di persaingan yang ada.

   b. Bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Trenggalek

Bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Trenggalek dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk mengembangkan usahanya menjadi lebih baik. Untuk mengatasi persaingan antar wilayah sebaiknya pelaku usaha mikro kecil dan menengah harus lebih cermat dan berhati-hati dan juga harus meningkatkan kreatifitas serta lebih inovatif, harus mempertahankan cita rasa serta meningkatkan kualitas produk. Untuk mengatasi segmentasi pasar, para pelaku usaha mikro kecil dan menengah harus bisa menentukan segmentasi pasar sendiri, agar konsumen bisa tertarget dengan baik.

c. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk kajian ilmu manajemen strategi dan ilmu pembangunan serta dokumentasi bahan acuan penelitian yang akan datang selain jurnal dan buku yang sudah ada.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pembahasan mengenai strategi pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah di Trenggalek dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penyusun mengharapkan kekurangan-kekurangan tersebut dapat digunakan sebagai kajian-kajian untuk peneliti berikutnya dan dapat melengkapi kekurangan, menambah variabel serta lokasi penelitian yang lebih luas lagi.